PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

(*Studi Kasus UMKM Bisnis Fashion Pasar Induk di Desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin*)

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RATIH FEBRIYANTI

642018009

JURUSAN/ PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2022

Perihal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Palembang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah Mengadakan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang di tulis oleh saudari Ratih Febriyanti (642018009) yang berjudul **"Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (*Studi Kasus UMKM Bisnis Fashion Pasar Induk Di Desa Babat Banyuasin Kecamatan Supat Kabupaten Musi Banyuasin*)".** Telah di ajukan Dalam sidang munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan dunia Ekonomi Syariah baik secara teoritis maupun secara praktis oleh yang bersangkutan.

Wassalamualaikum wr.wb.

Palembang, 22 Februari 2022

Pembimbing I	**Pembimbing II**
M. Jauhari, SE.,I.M.SI	**Rina Dwi Wulandari, S.E.,M.Si**
1096413/0231106903	**1152552/0211048702**

PENGESAHAN SKRIPSI

PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

(Studi Kasus UMKM Bisnis Fashion Pasar Induk Di Desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin)

Yang ditulis oleh: RATIH FEBRIYANTI (642018009)
Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan
Didepan panitia Penguji skripsi
Pada tanggal 12 maret 2022
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.E)
Palembang 12 maret 2022
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji

Ketua

Dr. Rulitawati, S.AG., M.PDI
NBM/NIDN: 895938/0206057201

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Sekretaris

Helyadi, S, H., M,H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Drs. Hoirul Amri, M, E.,Sy
NBM/NIDN : 1098812/0212056605

Penguji II

Yahya, Lc., M.PI
NBM/NIDN : 1196089/0206048701

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum.
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda Tangan dibawah ini.

Nama : RATIH FEBRIYANTI

Nim : 642018009

Jurusan : EKONOMI SYARI'AH

Menyatakan Bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Maka saya sanggup menerima sanski apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 15 Maret 2022

Penulis

RATIH FEBRIYANTI
NIM: 5642018009

Motto dan Persembahan

⇨ "Ridha Allah ada pada ridha kedua orang tua dan kemurkaan Allah ada pada kemurkaan orang tua" (Hr.Tirmidzi,Ibnu Hibban,Hakim)

⇨ "Bekerjalah bagi kehidupan Seakan- akan kamu akan hidup selamanya dan beribadahlah kepada Tuhanmu seakan-akan kamu akan mati hari esok" (Muhammad SAW)

Terucap Syukur padamu Tuhan yang maha esa Allah SWT.

Nabi terakhir yang menjadi panutan dalam kehidupan sehari-hari Nabi MuhammadSAW.

Kupersembahkan karya kecil ini dengan segenap cinta dan Kasih sayang kepada :

@ Ayahku & Ibuku yang tercinta

@Saudara-Saudariku yang tersayang

@ Sahabat – Sahabat terbaiku

@ Mood gfboster Martin Hidayat

@ Almamaterku

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Asalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW dan keluarga, para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkat rahmat dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
- Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam
- Bapak M. Jauhari, S,E.,M.SI., selaku ketua program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam
- Bapak M. Jauhari, S,E., M.SI., selaku pembimbing I dan ibu Rina Dwi Wulandari, S,E., M.SI., selaku pembimbing II
- Ibu Dr. Rulitawati, M.Pd.I., selaku sekretaris program studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam

- Dosen serta segenap karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan bimbingan dan ilmu pengetahuannya.
- Bapak Mulyadi, Ab selaku Kepala Desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.
- Sahabat-sahabat terbaikku angkatan 2018 (Holipa, Ayu, Ara, Ajai).
- Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syari'ah angkatan 2018.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal disisi-Nya. Dengan kerendahan hati peneliti mengarapkan kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 21 September 2021

Peneliti

Ratih Febriyanti
642018009

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	**I**
PENGANTAR SKRIPSI	**II**
HALAMAN PENGESAHAN	**III**
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	**IV**
MOTO DAN PERSEMBAHAN	**V**
KATA PENGANTAR	**VI**
DAFTAR ISI	**VII**
DAFTAR TABEL	**VIII**
DAFTAR LAMPIRAN	**IX**
ABSTRAK	**X**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Metodelogi Penelitian	11
F. Lokasi Penelitian	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya	18
B. Landasan Teori	23
1.Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	23
1.1 Penngertian UMKM	24
1.2 Klasifikasi UMKM	25
1.3 Karakteristik UMKM	26
1.4 Kekuatan dan Kelemahan UMKM	28

C. Kesejahteraan Masyarakat 30
2.1 Pengertian Kesejahteraan 30
2.2 Indikator Kesejahteraan 31
2.3 Tujuan Kesejahteraan..... 33
2.4 Langkah- Langkah Mencapai Kesejahteraan 34
2.4 Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif islam..... 35

BAB III GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Desa Babat Banyuasin 39
B. Letak Geografis Desa Babat Banyuasin 43
C. Letak Geografis Pasar Induk Desa Babat Banyuasin 46
D. Kondisi Sosisal Ekonomi Desa Babat Banyuasin 47
E. Kondisi Tingkat Pendidikan Masyarakat 48
F. Kondisi KeAgamaan Desa Babat Banyuasin 49

BAB IV ANALISA DATA

A. Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bisnis fashion Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di desa Babat Banyuasin Kecamatan babat supat kabupaten Musi Banyuasin 50
B. Faktor Penghambat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Bisnis fashion di Pasar Induk desa Babat Banyuasin Kecamatan babat supat kabupaten Musi Banyuasin 59
C. Bagaimana dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Babat Banyuasin..... 65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 70
B. Saran..... 71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pustaka

Lampiran 2. SK Pembimbing

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian di Desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin

Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian di Desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin

Lampiran 5. Lembar Konsultasi Skripsi pembimbing 1 dan 2

Lampiran 6. Daftar Pertanyaan

Lampiran 7. Biodata Peneliti

DAFTAR GAMBAR

A. GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Diagram Presentase Jumlah Penduduk Miskin 2

Gambar 1.2 Diagram persentase inflasi kiris ekonomi 3

Gambar 3.1 Struktur Organiasasi Pemerintahan Desa Babat Banyuasin…. 42

ABSTRAK

Ratih Febriyanti, 64 2018 009.” Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus UMKM Bisnis fashion di Pasar Induk Desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin).” Skripsi, Jurusan Ekonomi Syari’ah,Fakultas Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu menggambarkan, menguraikan, atau menjelaskan seluruh permasalahan yang ada dengan tegas dan jelas. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bisnis Fashion yang berjumlah 15 orang dengan mengambil latar di desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. Pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi,wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bisnis Fashion memberikan peran yang berdampak positif bagi masyarakat maupun pemilik UMKM yakni dapat membuka peluang kerja bagi masyarakat sehingga dapat mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran, untuk berwirausaha bisnis fashion di Pasar Induk tidak menggunakan prasyarat khusus untuk bekerja sehingga untuk masyarakat yang memiliki pendidikan rendah masih dapat bekerja. UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan pendapatan yang mereka peroleh mereka dapat membiayai kebutuhan hidup mulai dari kebutuhan pangan,tempat tinggal, kesehatan serta kebutuhan pendidikan untuk anak–anak mereka. Faktor penghambat UMKM bisnis Fashion diantaranya faktor eksternal yang meliputi modal untuk usaha yang rendah, SDM yang terbatas sedangkan untuk faktor internal yakni terbatasnya sarana dan prasarana,iklim usaha dan otonomi daerah yang berlaku di Pasar Induk desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin

Kata Kunci : *UMKM dan Kesejahteraan Masyarakat.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maka di butuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan yang ada. Indonesia sebagai negara yang penuh dengan kekayaan alam, belum mampu untuk memaksimalkan potensi yang ada. Masyarakat dituntut untuk lebih mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada pada diri sendiri maupun yang berada di wilayah masing-masing sehingga kebutuhan mereka masih bisa dipenuhi[1]. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup agar menjadi sejahtera, Masyarakat yang mempunyai kemampuan dan jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat.

Dengan adanya peluang usaha tersebut, di harapkan dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar menjadi lebih baik sehingga mampu mengurangi tingkat urbanisasi yang tinggi. Selain itu, dengan adanya usaha yang menitik beratkan pada peluang yang ada di daerah sekitar, di harapkan mampu menjadi ikon atau ciri khas dari daerah tersebut. Kesejahteraan masyarakat biasanya selalu dikaitkan dengan aspek ekonomi dan dibatasi pada standar hidup

[1] Bachtiar Rifai,"*Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah*", No.4,Vol 3, Jakarta:Jurnal,2016,hal.32

dan kekayaan.[2] Berdasarkan gambar pada profil kemiskinan Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS).[3] Indonesia mengalami pasang surut presentase miskin mulai dari tahun 2013 mencapai 28,61 juta jiwa dengan tingkat mencapai 11,46% dan pada awal bulan maret tahun 2021 mengalami penurunan kurang lebih 10% mencapai 27,54 juta jiwa miskin dan 10,14% sedangkan presentase kemiskinan menurut pulau Sumatera mencapai 2.22 juta jiwa dengan tingkat kemiskinan 8.77% untuk perkotaan dan 11,26% untuk perdesaan dan untuk pulau jawa mencapai 8,21 juta jiwa dengan tingkat 8,06% untuk perkotaan dan 6,54 juta jiwa dengan tingkat 12,91% untuk perdesaan.

Gambar 1.1

Diagram persentase jumlah penduduk miskin

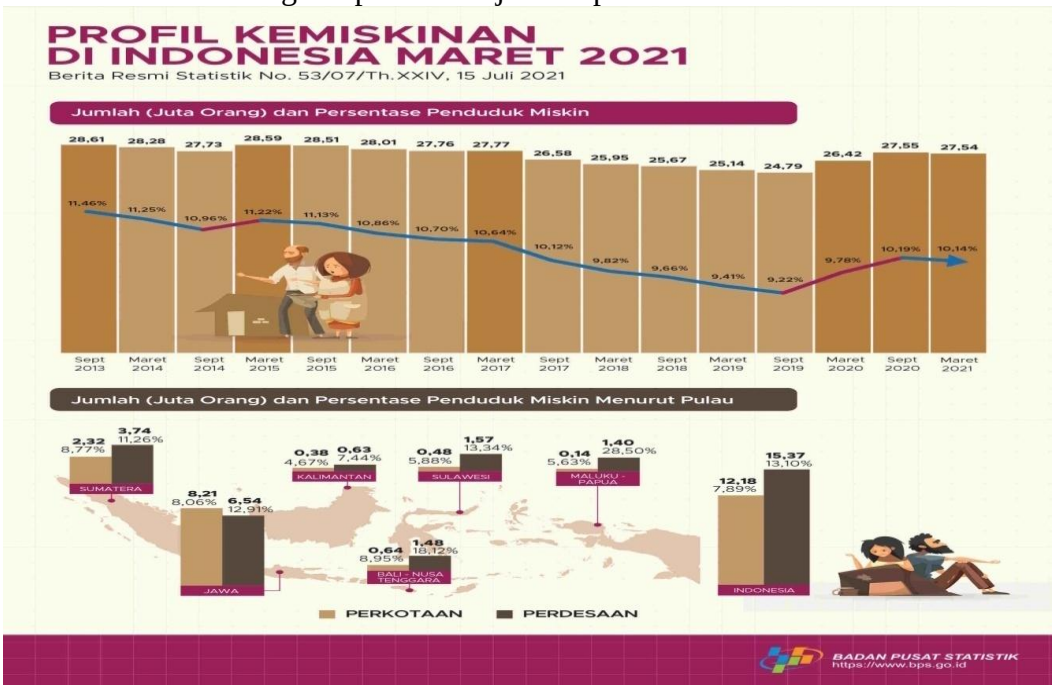

[2] Agus Dwiyanto,Dkk, *Kemiskinan dan Otonomi Daerah*, Jakarta, jurnal,2005, hal.61.
[3] Badan Pusat Statistik (BPS), diakses di www.bps.go.id.

Oleh karena itu, perhitungan di atas tidak dapat di jadikan ukuran untuk kesejahteraan masyarakat secara mutlak. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi atau peranan yang cukup besar, yaitu : Perluasan kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja. Pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Penyediaan jaring pengaman terutama bagi masyarakat yang berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif. Meskipun dari sisi skala bisnis yang ditargetkan oleh bisnis UMKM masih relatif tidak sebesar perusahaan dengan skala besar, namun masih banyak orang yang nyaman melakukan bisnis dalam skala ini karena keunggulan yang ditawarkan pada bisnis usaha mikro dan kecil dan menengah (UMKM) mampu bertahan di masa krisis ekonomi. Meskipun posisi UMKM belum signifikan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi secara nasional namun mengingat UMKM telah terbukti juga dapat menjadi kunci pengaman bagi perekonomian nasional yaitu pada masa krisis tahun 1997-1998.

Gambar 1.2

Diagram persentase inflasi kiris ekonomi

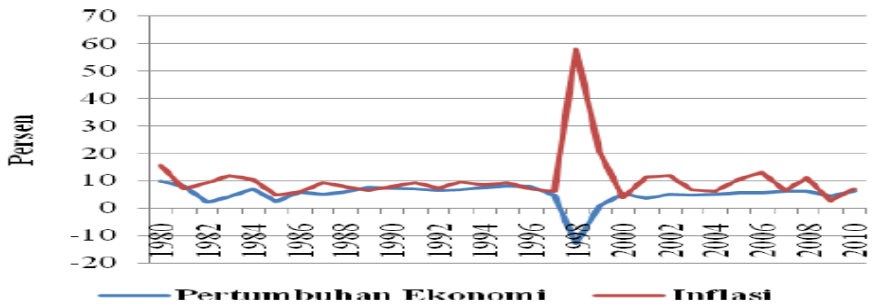

Rata-rata tingkat inflasi Indonesia sebelum krisis dari tahun 1980 -1996 relatif rendah yaitu sebesar 10-20 persen per tahun. Namun, ketika terjadi krisis,

tahun 1998 tingkat inflasi mencapai 50-60 persen dan setelah tahun 1998 tingkat inflasi mencapai 30 persen[4]. Allah SWT telah memperingatkan aturan-aturan yang baik sesuai syari'ah yang harus di ikuti dalam kegiatan perdagangan seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nisaa berikut ini :

يَآيُّهَا الَّذِينَ اٰمَنُوا لَا تَاكُلُوا اَموَالَكُم بَينَكُم بِالبَاطِلِ اِلَّآ اَن تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُم

وَلَا تَقتُلُوا اَنفُسَكُم اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمرَحِ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu"[5]. (Q.S An-Nisaa 4 : 29)

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) sangat fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dari permintaan pasar, hal ini terbukti bahwa Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan di Indonesia.[6] UMKM yang bergerak di sektor pakaian/Fashion di Pasar Induk desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satunya, UMKM ini merupakan salah satu usaha yang paling banyak diminati untuk para pembisnis, di desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. Karna pakaian/fashion merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang permintaannya akan selalu ada. Selain itu pakaian juga merupakan

---

[4]Dwi nur cahyani, "*Makro ekonomi"* ,Pertumbuhan Ekonomi,Yogjakarta:2009,Online Blog. umy. ac.id.hal.4

[5]Departemen Agama RI,Al-Qur'an dan terjemahnya,Semarang:PT.Karya Toha Putra,2010 An-nisa 4:29

[6]K.H Tohaa abdul kodir,"*Umkm dalam sector industr*i,"bisnis fashion, Jakarta,September 23,2021 online, https://scholar.unand.ac.id

usaha dengan berbagai jenis fashion yang akan berganti setiap saatnya dan juga memiliki banyak segmen pasar yang dapat dilayani. Kelompok masyarakat yang potensial dalam pemasaran produk oleh perusahaan lokal maupun perusahaan internasional adalah masyarakat yang berada pada kelompok usia remaja.

Karena remaja sedang pada tahap pencarian identitas sehingga mereka biasanya menciptakan sesuatu yang berbeda pada penampilannya. Remaja umumnya membeli sesuatu tidak berdasarkan kebutuhan akan produknya saja, akan tetapi lebih mengarah pada pemenuhan kebutuhan psikologis. Artinya, pada remaja berbelanja pakaian tidak hanya sekedar untuk memenuhi kebutuhan sandang, melainkan adanya keinginan untuk menunjukan bahwa mereka dapat mengikuti mode atau fashion yang sedang tren dalam menunjang penampilan mereka didepan publik. Seiring dengan perkembangan fashion pakaian remaja tersebut dan tingginya tingkat kebutuhan remaja terhadap ketersediaan pakaian, maka semakin banyak bermunculan distributor store (DISTRO) desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat yang menyediakan pakaian remaja, tidak hanya distro bahkan konveksi pakaian juga ikut membuat berbagai pakaian untuk fashion remaja. Kemunculan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) pada sektor industri konveksi dan fashion remaja di desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat tidak selalu mengalami keberhasilan, banyak diantara UMKM tersebut yang tidak mampu bertahan.

Hal tersebut disebabkan oleh berbagai hal seperti ketidak mampuan beradaptasi, keterbatasan sumber daya dan modal, kurang maksimalnya hasil kerja dari sumber daya manusia. Hal tersebut tidak terlepas dari peranan manajer

ataupun pemilik usaha sebagai pengambil keputusan yang tepat untuk kelangsungan usahanya. Pengambilan keputusan akan selalu dilakukan dalam sebuah usaha, sebab pengambilan keputusan merupakan proses awal setelah dilakukannya perencanaan, dan untuk melaksanakan tindakan-tindakan selanjutnya dalam mencapai tujuan dari sebuah usaha, seperti keputusan untuk menambah modal, mengurangi biaya keluar, promosi, pengembangan produk, dan lainnya. Karena pengambilan keputusan adalah sebuah proses, bukan hanya tindakan untuk memilih diantara berbagai alternatif, maka pengambilan keputusan memegang peranan yang penting, dimana keputusan yang salah atau tidak tepat akan berdampak negatif terhadap pengembangan usaha**.** Penawaran akan berhasil jika memberikan nilai dan kepuasan kepada pembeli sasaran.

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) bisnis fashion di Pasar Induk di desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kecamatan Babat Supat. Tidak selalu memperoleh keuntungan karna di setiap bisnis pastinya memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing tak terkecuali bisnis bisnis lainnya. Ketika memulai usaha fashion agar hendaknya tidak asal– asalan mengikuti trend saja, apalagi hanya ikut- ikutan tanpa persiapan yang matang dan memahami seluk beluk dalam berbisnis Fashion. Tentu hasil tidak akan maksimal jika tidak di barengi dengan riset yang ada. Maka dari itu agar hendaknya memahami kelemahan dan kelebihan dari bisnis fashion dengan begitu akan lebih mudah untuk menyiapkan straegi untuk menghadapi kendala dan resiko yang akan datang. Karena kerangka kerja diperlukan untuk membantu para manajer

memahami keadaan permintaan dari produk-produk mereka dan untuk strategi desain pemasok

Banyak sekali permasalahan tentang UMKM di Pasar yakni salah satunya penghambat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam pemasaran yang terjadi di tengah-tengah masyarakat desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin yang belum ada solusinya dan juga belum di teliti. Seperti halnya masalah faktor penghambat para pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) bisnis fashion di Pasar Induk desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. Berbagai persoalan tentang penghambat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) pemasaran muncul yaitu dari minimnya modal usaha jadi permasalahan yang paling mendasar, kesulitan mendistribusikan barang, belum memaksimalkan pemasaran online, tidak melakukan program loyalitas pelanggan. Dari uraian di atas Penyusun tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dan faktor penghambat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam Bisnis Fashion. Penelitian ini adalah beberapa orang-orang yang memiliki Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Pasar Induk desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

Dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul:**"PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DALAM MENINGKATKAN KESAHTERAAN MASYARAKAT (Studi Kasus UMKM Bisnis Fashion Pasar Induk Di Desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin)"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di ungkapkan maka perlu dibuatkan rumusan masalah yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) bisnis fashion dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Apa faktor penghambat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) bisnis fashion di pasar induk desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin ?
3. Bagaimana dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Babat Banyuasin ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk Mengetahui faktor penghambat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) bisnis fashion di pasar induk desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Untuk Mengetahui dampak Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) terhadap kesejahteraan masyarakat di desa Babat Banyuasin

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat khusus nya para pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) agar dapat mengetahui bahwa Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) sangat berperan penting di dalam Pasar Induk desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

b. Bagi Pedagang

Agar dapat menambah pemahaman tentang Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(UMKM) dan faktor penghambat Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) yang sering terjadi di tengah-tengah masyarakat. Sehingga dengan penelitian ini masyarakat dapat termotivasi meningkatkan kinerja daya saing Pasar yang rasional.

c. Bagi Masyarakat

Agar dalam memperoleh pengetahuan mengenai peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

E. Metodelogi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif. Menurut Sugiyono Kualitatif adalah digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, Dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan). Penelitian ini adalah usaha untuk mengetahui peran penting Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dan faktor penghambat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Pasar Induk di desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung di desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.[7]

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini memberikan gambaran tentang Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam mensejahterakan masyarakat. Deskriptif ini adalah penelitian yang di arah kan untuk memberikan gejala-gejala, fakta- fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat - sifat populasi di daerah tertentu.[8]

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2018 hal. 2.

[8] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada, 2015, hal.75

2.Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dengan mengadakan peninjauan langsung pada obyek yang diteliti. Data ini di dapat dari pelaku, atau peristiwa-peristiwa yang diamati seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.[9] Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di Pasar Induk desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

b. Data Skunder

Data skunder diperoleh langsung oleh peneliti setelah melakukan observasi terhadap satu orang (atau lebih) dan juga bersumber dari Al-Quran, Al-Hadist, buku dan literatur sebagai materi yang di bahas.

3. Prosedur Pengumpulan Data

a. Penelitian Lapangan

Metode pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke dalam objek penelitian, dalam pengumpulan data lapangan ini penulis menggunakan metode yaitu :

1) Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Adapun observasi menurut *Sugiyono,* adalah dasar dari segala ilmu pengetahuan.[10] Dalam hal

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitataif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2018, hal,106.
[10] Ibid, hal,106.

ini penulis melakukan observasi secara berkesinambungan terhadap respoden dilapangan guna mendapatkan data latar belakang sosio-ekonomi dan wawasan untuk memperoleh dan mendapatkan data latar belakang pengamatan secara umum dan langsung di Pasar desa Babat Banyuasin.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam untuk memperoleh informasi. Disini penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada anggota warga masyarakat sebagai informasi yang banyak untuk mengetahui permasalahan yang pernah dihadapi mereka. Informasi ini semuanya adalah warga masyarakat yang khusus nya memiliki Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di pasar induk desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin

3) Dokumentasi Penulis

mencari dan mengumpulkan data pendukung berupa catatan harian, sejarah, biografi, peraturan kebijakan sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, poto, sketsa, video, dan lain-lain.

4.Metode Analisa Data

a. Reduksi data

Reduksi data adalah sajian analisa suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak

penting dan mengatur sedemikian rupa sehinga kesimpulan akhir dapat dilakukan.[11]

b. Sajian Data

Sajian data adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan dengan melihat suatu penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bangan, hubungan antar katagori .

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kesimpulan yang ditarik dari semua hal yang terdapat dalam reduksi data dan sajian data. Kesimpulan awal yang akan dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

5.Lokasi Penelitian

Lokasi penelitiian terjadi di desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Dengan pertimbangan bahwa di wilayah Daerah Babat Supat tepat nya di desa Babat Banyuasin cukup padat penduduk yang mayoritas memiliki hasil Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) trutama diPasar Induk desa Babat Banyuasin. Sehingga dengan perihal tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Keejahteraan Masyarakat di Pasar Induk desa Babat Banyuasin Kabupaten Musi Banyuasin

[11] Sutopo, " Metode Menganalisa Penelitian", Semarang: Surat kabar media, 7 Oktober 2009, hal.5

F. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan merupakan pola dasar pembahasan skripsi dalam bentuk bab dan sub-sub yang secara logis saling berhubungan dan merupakan suatu dari masalah yang di teliti. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi kan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi kan tentang Pengertian dan peranan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), bagian ini membahas seputar tinjauan umum terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Pasar Induk desa Babat Banyuasin dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang berisikan pengertian, dasar hukum perdagangan, tujuan dan manfaatnya maupun fakor penghambat UMKM.

BAB III : GAMBARAN UMUM DESA BABAT BANYUASIN

Berisi kan tentang gambaran umum desa Babat Banyuasin yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, struktur Pemerintah/Perangkat desa Babat Banyuasin, gambaran deskripsi tentang peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin. Dan faktor-faktor penghambat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) bisnis

fashion di Pasar Induk desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

BAB IV : ANALISA DATA

Berisi tentang analisa terhadap peran UMKM dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penghambat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) bisnis fashion di Pasar Induk di desa Babat Banyuasin Kecamatan Babat Supat Kabupaten Musi Banyuasin.

BAB V : PENUTUP

Berisi penutup yang membuat kesimpulan dan saran bagian Akhir.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Fahrudin,2012,"*Penghantar kesejahteraan sosial*",Bandung:Refika Aditma

Adi Warman,2012 "*Ekonomi Mikro Islam"*,Depok:PT .RajaGrafrindo Persada

Ade Muhammad Animul Basar,2015,"*Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat"* , Skripsi, Cirebon :IAIN Syekh Nurjati

Adnan Putra Husada,2016 "*Peran UMKM dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat kabupaten Blora*"Vol 2 No 2 , Jurnal Analisis Sosiologi:Semarang

Agus Dwiyanto,2005,Dkk, "*Kemiskinan dan Otonomi Daerah"*, Jakarta: LipiPress

Bachtiar Rifai,2016,"*Efensiasi Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah*", No.4,Vol 3, Jakarta:Jurnal Sosio Humanniora

Badan Pusat Statistik (BPS), diakses di www.bps.go.id

Departemen Agama RI,2010, "Al-Qur'an dan terjemahnya", Semarang:PT.Karya Toha Putra

Departemen Koperasi, 2008, "Situs resmi departemen", Jakarta (Online) Www . Deskop .go.id.

Dwi nur cahyani,2009, "*Makro ekonomi",*Pertumbuhan Ekonomi Yogjakarta, Blog. umy. ac.id.

Factur Rohman,2012, "*Kesejahteraan Masyarakat",* Jogjakarta:Pustaka Belajar

Husswanto Pakasi, 2016, "Kelembagaan Partifatif Perencanaan Pembangunan", Vol 9 No 1 Bandung: Jurnal ilmu pemerintahan

K.H Tohaa abdul kodir,2021,"*UMKM dalam sector industr*i,"bisnis fashion, Jakarta:online, https://scholar.unand.ac.id.

Moelong,2014."*Metode Ilmiah Dalam Menulis*"Jakarta: Suara Media

Muh Chuhsnul Saifudin, ,2019*"Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat perspektif ekonomi islam*".Vol 7 No 2, Jurnal STAI:Diponegoro

Pandji Anogara,2002,Djoko Sudantoko,*Koperasi Kewirausahaan, dan Usaha Kecil*,Jakarta: PT.Rineka Cipta

Panji Anoraga, 2010,Ekonomi islam kajian mikro dan makro,yogjakarta : Dwi Chandra wacana

Philip Kotler Kevin Lane Kelle,r2009,*Manajemen Pemasaran*,jakarta: Erlangga

Puji Hastuti, 2020,dkk,*Kewirausahaan dan UMKM*, Cet-1,Jakarta:Yayasan kita menulis

Sesi Enjel,2019,"Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam", Lampung:IAIN Raden Intan :Skripsi

Sofjan Assauri, 2016,"*Manajemen Operasi Produksi"*.cet. Ke-2, Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono, 2008, "*Metode Penelitian Kualitataif Dan R & D"*, Edisi ke-3,Bandung: Alfabeta

Sukirno Sadono, 2012,"*Makro Ekonomi Modern Perkembangan Pemikirann Klasik Dan Baru"*, Jakarta:Rajagrafrindo Persada

Sumadi Suryabrata,2015,"*Metode Penelitian"*, Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada

Sutopo,2009," *Metode Menganalisa Penelitian*",Semarang: Surat kabar media

Tulus Tambunan, 2012,Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Bab 4 Pasal *6 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*, Cet-1,Jakarta:LP3ES

Undang-Undang Republik Indonesia,*Usaha Mikro Kecil dan Menengah*,Pasal 1 Nomor 20 Tahun 2008